

Nama : Irfan A Suki  
Npm : 2313031013  
Kelas : A

### UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

1. Auditing dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pertanyaan:

a. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan transaksi keuangan di era digital?

**Jawaban:**

Menurut saya, Audit merupakan proses krusial dalam menjamin bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai standar. Dalam era digital, kompleksitas transaksi meningkat akibat penggunaan teknologi seperti e-commerce, fintech, dan sistem informasi akuntansi berbasis cloud. Kondisi ini menimbulkan risiko baru seperti cyber fraud dan manipulasi data digital. Oleh karena itu, auditing berperan penting dalam:

- memastikan integritas dan transparansi informasi keuangan,
- mendeteksi potensi kecurangan,
- serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

**b. Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?**

**Jawaban:**

Menurut saya dampaknya, Perusahaan yang tidak menjalani audit berisiko tinggi mengalami penurunan kredibilitas karena laporan keuangannya tidak memiliki jaminan kewajaran. Selain itu, potensi terjadinya kesalahan pencatatan dan kecurangan akan lebih sulit terdeteksi. Hal ini juga dapat menghambat akses perusahaan terhadap sumber pendanaan serta merusak reputasi di mata publik dan investor.

2. Peer Review adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik  
Pertanyaan:

a. Berikanlah analogi alasan pentingnya peer review bagi KAP dan Perusahaan

**Jawaban:**

Menurut saya, Peer review dapat dianalogikan sebagai proses evaluasi antar profesional yang bertujuan menjaga kualitas kerja. Seperti halnya tenaga medis yang dievaluasi oleh sesama dokter, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga memerlukan penilaian dari pihak sejawat untuk memastikan bahwa proses audit telah dilakukan sesuai standar. Hal ini penting untuk menjaga kualitas, independensi, dan kredibilitas auditor.

b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses peer review?

**Jawaban:**

Menurut saya dampaknya, Tanpa peer review, kualitas audit berpotensi menurun karena tidak adanya mekanisme pengawasan eksternal. Hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan audit, pelanggaran etika, serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik.

3. Auditing merupakan sebuah pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Jelaskan dan ilustrasikan perbedaan keduanya.

**Jawaban:**

Menurut saya, Akuntansi dan auditing merupakan dua hal yang saling berkaitan namun memiliki fungsi yang berbeda. Akuntansi berfokus pada proses pencatatan, pengklasifikasian, hingga penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, auditing merupakan proses pemeriksaan independen terhadap laporan tersebut untuk menilai kewajarannya.

**Ilustrasi:**

Akuntansi berperan sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan, sedangkan auditing bertindak sebagai pihak yang memverifikasi kebenaran laporan tersebut. Dengan kata lain, akuntansi menghasilkan informasi, sementara auditing mengevaluasi informasi tersebut.

4. Pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam mendukung proses auditing.

Pertanyaan:

a. Seberapa pentingkah pengendalian intern bagi proses audit?

**Jawaban:**

Menurut saya, Pengendalian intern memiliki peran vital dalam mendukung proses audit karena membantu auditor dalam menilai tingkat risiko serta keandalan sistem yang digunakan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik akan meminimalkan kesalahan dan kecurangan, sehingga mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan.

b. Apa sajakah fungsi pengendalian intern perusahaan?

**Jawaban:**

Menurut saya, Fungsi utama pengendalian intern meliputi:

- menjaga keamanan aset perusahaan,
- memastikan keakuratan dan keandalan laporan keuangan,
- meningkatkan efisiensi operasional,
- serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

5. Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik biasanya menerapkan sampling transaksi dan bukti dari laporan perusahaan.

Pertanyaan:

a. Berikan alasan kenapa diterapkan sistem sampling?

**Jawaban:**

Menurut saya, Dalam praktik audit, jumlah transaksi yang sangat besar membuat pemeriksaan secara menyeluruh menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, auditor menggunakan teknik sampling untuk mengambil sebagian data yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pendekatan ini memungkinkan efisiensi waktu dan biaya tanpa mengurangi kualitas hasil audit secara signifikan.

b. Dari beberapa sistem sampling, metode manakah yang paling tepat untuk digunakan?

**Jawaban:**

Menurut saya, Tidak terdapat satu metode sampling yang paling unggul untuk semua kondisi. Namun, metode random sampling sering dianggap paling objektif karena memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen untuk dipilih, sehingga mampu mengurangi bias. Selain itu, judgment sampling juga digunakan dalam kondisi tertentu berdasarkan pertimbangan profesional auditor.

Referensi

1. Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
2. Mulyadi. (2016). *Auditing*. Salemba Empat.
3. Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.